

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan diskusi yang dilakukan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran usia ibu bersalin di Klinik Tri Karya Kecamatan Bandungan didapatkan sebagian besar responden dengan usia tidak beresiko sebanyak 91 (82.7%) orang dan 19 (17.3%) orang dengan usia tidak beresiko
2. Gambaran paritas usia ibu bersalin di Klinik Tri Karya Kecamatan Bandungan didapatkan sebagian besar responden dengan paritas multipara sebanyak 58 (52.7%) orang dan 52 (47.3%) orang merupakan paritas primipara
3. Gambaran kejadian ruptur perineum pada ibu bersalin di Klinik Tri Karya Kecamatan Bandungan didapatkan sebagian besar responden mengalami ruptur perineum yaitu sebanyak 79 (71.8%) orang dan 31 (28.2%) orang tidak mengalami ruptur perineum
4. Tidak terdapat hubungan antara usia ibu bersalin dengan kejadian ruptur perineum pada persalinan normal di Klinik Tri Karya Kecamatan Bandungan dengan *p value* 0.842

5. Tidak terdapat hubungan antara paritas ibu bersalin dengan kejadian ruptur perineum pada persalinan normal di Klinik Tri Karya Kecamatan Bandung dengan *p value* 0.121

B. Saran

1. Bagi Klinik Tri Karya Kecamatan Bandung

Diharapkan untuk tenaga Kesehatan dapat meningkatkan program pencegahan robekan perineum pada ibu bersalin yang memiliki resiko untuk mengalami ruptur perineum, Sekaligus juga meningkatkan program penanggulangan atau pencegahan kejadian ruptur perineum sehingga dapat mengurangi kemungkinan komplikasi akibat insiden tersebut.

2. Bagi Institusi Universitas Ngudi Waluyo

Diharapkan bahwa penelitian ini akan menghasilkan bahan baru masukan terhadap wawasan dan pengetahuan mengenai Ruptur Perineum.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan acuan untuk studi mendatang dengan menggunakan metode penelitian, uji statistik, dan variabel atau faktor penelitian lain yang dapat mempengaruhi ruptur perineum yang berbeda.